

**EFEKTIVITAS SIMULASI *RASSZPLAY* TERHADAP
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK USIA 8 TAHUN DI SD PLUS INDO
GLOBAL MANDIRI PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh:

RA Septiana S Z

04031281320010

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

HALAMAN JUDUL

**EFEKTIVITAS SIMULASI *RASSZPLAY* TERHADAP
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK USIA 8 TAHUN DI SD PLUS INDO
GLOBAL MANDIRI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Gigi (S.KG)**

Oleh:

**RA Septiana S Z
04031281320010**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS SIMULASI *RASSZPLAY* TERHADAP
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK USIA 8 TAHUN DI SD PLUS INDO
GLOBAL MANDIRI PALEMBANG**

**Oleh:
RA Septiana S Z
04031281320010**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, September 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,



**drg. Suryadi Muchzal, M.Kes
NIP. 197303202008031001**

Pembimbing II,



drg. Lasma Evy Lani, MARS

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS SIMULASI RASSZPLAY TERHADAP PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 8 TAHUN
DI SD PLUS INDO GLOBAL MANDIRI PALEMBANG**

**Disusun oleh:
RA Septiana S Z
04031281320010**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya
Tanggal 01 November 2019**

Yang terdiri dari:

Pembimbing I



**drg. Suryadi Muchzal, M.Kes
NIP. 197303202008031001**

Penguji I



drg. Hema Awalia, M.PH

Pembimbing II



drg. Lasma Evy Lani, MARS

Penguji II



**drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp. KGA
NIP. 1974030620060410001**



**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

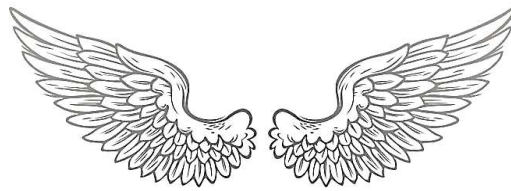


**drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pro
NIP. 196911302000122001**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan bukan tentang seberapa banyak uang yang kamu hasilkan, tapi seberapa besar kamu bisa membawa perubahan untuk hidup orang lain

-Michelle Obama-



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku tercinta

R.H Zulfikri Aminuddin

&

R.A Meisyah Nilawati

Terima kasih yang tak henti-hentinya mendoakanku, telah mendidik, memberikan semangat, memberikan motivasi pada setiap langkahku dan membesarkanku selama ini untuk mengejar cita-cita dan impianku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “efektivitas simulasi *rasszplay* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Suryadi Muchzal, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
3. drg. Lasma Evy Lani, MARS selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Rosada Sintya Dwi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
5. drg. Hema Awalia, M.PH selaku dosen penguji pertama atas kesediaannya

menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp. KGA selaku dosen penguji kedua atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. drg. Bertha Aulia, MKM selaku dosen penguji atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. SD Islam Az-Zahrah Palembang dan SD Plus IGM Palembang yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
10. Kedua orangtuaku tercinta R.H Zulfikri Aminuddin dan R.A Meisyah Nilawati yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangat yang tiada henti serta mencurahkan kasih sayangnya yang luar biasa teramat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
11. Saudaraku yang kusayangi R.A Nurul Aini Permatasari, S.E (Yuk oo), Raden Muhammad Ridwan (Kak wan), dan R.A Karimatu Zakiyah (Dek rim) yang tidak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang, motivasi, semangat, dan doa kepada penulis.

12. Keluarga besar yang selalu hadir memberikan do'a, dukungan dan bantuan serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan PSKG 2013 yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, do'a, dan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
14. Sahabatku "Supergirl" (mei, zella, ria, dan aulia) yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, do'a, dan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
15. Grup penelitian simulasi *rasszplay* (mei, zella, aulia, ria, laily, iren, cece ria, olin, zahro, refina, nelly, rizky dan adik-adik 2015 tasya, fenni, elvina yang telah bersedia membantu penelitian tanpa kalian skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik.
16. Teman yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, memberikan saran, dan memberikan dukungan yang tidak henti-hentinya.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan, do'a, dan motivasi serta bantuannya.

Palembang, November 2019

Penulis

RA Septiana S Z

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Penulis	4
1.4.2 Bagi Institusi	5
1.4.3 Bagi Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penyuluhan Kesehatan gigi dan Mulut	6
2.1.1 Metode Penyuluhan	7
2.1.2 Media Penyuluhan	16
2.2 Pengetahuan	23
2.2.1 Proses Mengadopsi Pengetahuan Baru Menjadi Sikap dan Keterampilan	23
2.2.2 Tingkat Pengetahuan dalam Domain Kognitif	23
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	24
2.3 Anak Usia 8 Tahun	26
2.3.1 Perkembangan Karakteristik Kognitif dan Afektif Anak Usia 8 Tahun	26
2.4 Kerangka Teori	30

2.5 Hipotesis	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.2.1 <i>Timeline</i> Penelitian	31
3.2.2 Tempat Penelitian	32
3.3 Populasi Penelitian	32
3.4 Sampel Penelitian	32
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.5.1 Kriteria Inklusi	33
3.5.2 Kriteria Eksklusi	33
3.6 Variabel Penelitian	33
3.6.1 Variabel Bebas (<i>independent</i>)	33
3.6.2 Variabel Tergantung (<i>dependent</i>)	33
3.7 Definisi Operasional	33
3.8 Kerangka Penelitian	36
3.9 Alat dan Bahan Penelitian	36
3.10 Prosedur Penelitian	37
3.10.1 Tahapan Persiapan	37
3.10.2 Tahapan Pelaksanaan	38
3.10.2.1 Simulasi Konvensional	39
3.10.2.2 Simulasi <i>Rasszplay</i>	40
3.11 Analisis Data	47
3.12 Alur Penelitian	48
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	49
4.2 Pembahasan	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Timeline</i> Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Kelompok Simulasi Konvensional dan Simulasi <i>Rasszplay</i>	49
Tabel 4.2	Hasil Uji T Berpasangan pada Kelompok Simulasi Konvensional	50
Tabel 4.3	Hasil Uji T Berpasangan pada Kelompok Simulasi <i>Rasszplay</i>	51
Tabel 4.4	Hasil Uji T Tidak Berpasangan pada Kelompok Simulasi Konvensional dan Simulasi <i>Rasszplay</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Dokter Gigi Kecil	11
Gambar 2.2	Permainan Ular Tangga	11
Gambar 2.3	<i>Slide</i> dan Film Bingkai	17
Gambar 2.4	<i>Overhead Projectors</i> (OHP)	18
Gambar 2.5	Media Penyuluhan <i>Booklet</i>	18
Gambar 2.6	Media Penyuluhan <i>Leaflet</i>	19
Gambar 2.7	Media Penyuluhan <i>Flyer</i>	20
Gambar 2.8	Media Penyuluhan Flip Chart	20
Gambar 2.9	Media Penyuluhan Poster.....	21
Gambar 2.10	Kerucut Edgar Dale.....	22
Gambar 2.11	Kerangka Teori Modifikasi Kerucut Edgar Dale	30
Gambar 3.1	<i>Google Map</i> SD Plus Indo Global Mandiri.....	32
Gambar 3.2	Kerangka Penelitian.....	36
Gambar 3.3	Bagian Mulut dan Macam-Macam Bentuk Gigi.....	41
Gambar 3.4	Bagian Gigi dan Fungsi Gigi	42
Gambar 3.5	Kartu Makanan yang Baik Bagi Kesehatan Gigi dan Makanan yang Tidak Baik Bagi Kesehatan Gigi.....	43
Gambar 3.6	<i>Puzzle</i> tentang Proses Terjadinya Karies	44
Gambar 3.7	Tahapan Cara Pemeliharaan Gigi	46
Gambar 3.8	Kartu Cara Pemeliharaan Gigi	46
Gambar 3.9	Alur Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Kuesioner <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	60
Lampiran 2.	Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Simulasi Konvensional dan Simulasi <i>Rasszplay</i>	66
Lampiran 3.	Gambar Alat dan Bahan Penelitian	68
Lampiran 4.	Gambar Validitas Kuesioner SD Islam Az-Zahrah Palembang	69
Lampiran 5.	Gambar Penelitian SD Plus Indo Global Mandiri Palembang	70
Lampiran 6.	Hasil Uji Statistik	75
Lampiran 7.	Sertifikat Persetujuan Etik	79
Lampiran 8.	Surat Izin Uji Validitas SD Islam Az-Zahrah Palembang	80
Lampiran 9.	Surat Selesai Uji Validitas SD Islam Az-Zahrah Palembang	81
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian SD Plus Indo Global Mandiri Palembang	82
Lampiran 11.	Surat Selesai Penelitian SD Plus Indo Global Mandiri Palembang	83
Lampiran 12.	Lembar Tanda Tangan Bimbingan	84

ABSTRAK

EFEKTIVITAS SIMULASI *RASSZPLAY* TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 8 TAHUN DI SD PLUS INDO GLOBAL MANDIRI PALEMBANG

RA Septiana S Z

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi rata-rata penduduk Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, sedangkan berdasarkan karakteristik usia yaitu pada anak berusia 5-9 tahun sebesar 70,84%. Penyebab utamanya adalah kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi adalah dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi sebaiknya dilakukan sejak masa anak-anak dan dengan menggunakan metode yang tepat. Simulasi *rasszplay* merupakan metode yang menarik dan tepat digunakan untuk anak.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas simulasi *rasszplay* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan quasi eksperimental dan menggunakan teknik *total sampling* dengan rancangan *pretest* dan *posttest with control group design*. Subjek penelitian adalah 66 anak usia 8 tahun yang dibagi menjadi 2 kelompok. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah penyuluhan diukur dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 22 soal. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t berpasangan dan uji t tidak berpasangan.

Hasil: Rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah simulasi *rasszplay* mengalami peningkatan sebesar 23,06 dan simulasi konvensional sebesar 9,18. Hasil uji t tidak berpasangan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Simulasi *rasszplay* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang.

Kata Kunci: Simulasi *rasszplay*, penyuluhan kesehatan gigi, pengetahuan, anak 8 tahun.

ABSTRACT

EFFECTIVITY OF RASSZPLAY SIMULATION ON DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE ON 8 YEARS CHILDREN AT ELEMENTARY SCHOOL PLUS INDO GLOBAL MANDIRI PALEMBANG

RA Septiana S Z

Dentistry Study Program Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: *Based on the data of Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018, the average prevalence of the Indonesian population who have dental and oral health problems is 57.6%, while based on the age characteristics of children aged 5-9 years is 70.84%. The lack of knowledge about dental and oral health knowledge is the main cause dental health problem. One way to improve dental and oral health knowledge is dental health education. Dental health education should be done during childhood by using the right method. Rasszplay simulation are attractive and suitable method for child.*

Objective: *To determine effectivity of rasszplay simulation on dental and oral health knowledge on 8 years children at Elementary School Plus Indo Global Mandiri Palembang.*

Method: *This study was a quasi experimental design and sampling was done by total sampling with pretest and posttest with control group design. The samples were 66 children aged 8 years who were divided into two groups. Knowledge of dental and oral health before and after dental education were measured using a questionnaire totaling 22 questions. Data analysis used in this study was paired t test and independent t test.*

Results: *An average of knowledge before and after dental health education using rasszplay simulation increased by 23,06 and conventional simulation increased by 9,18. In the independent t test results showed that there was significant differences between rasszplay simulation and conventional simulation ($p < 0,05$).*

Conclusion: *Rasszplay simulation effective to improved dental and oral health knowledge on 8 years children at Elementary School Plus Indo Global Mandiri Palembang.*

Keywords: *Rasszplay simulation, dental health education, knowledge, children aged 8 years.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan, salah satunya disebabkan rentannya gangguan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah.¹ Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi rata-rata penduduk Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, sedangkan berdasarkan karakteristik usia yaitu pada anak berusia 5-9 tahun sebesar 70,84%.² Salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku yang tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.³

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.⁴ Anak yang memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang baik memiliki perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik pula.⁵ Salah satu cara yang dapat dilakukan agar terjadi peningkatan pengetahuan adalah dengan penyuluhan.⁴

Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau memengaruhi perilaku manusia baik secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan

sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku sehat.⁶ Penyuluhan yang diberikan dapat memberikan dampak terhadap perubahan pengetahuan dan sikap pesertanya, maka diperlukan metode yang dapat menarik perhatian dan dapat memberikan kesan yang mendalam kepada pesertanya. Salah satunya dapat dilakukan melalui metode permainan. Metode permainan adalah salah satu metode yang dapat digunakan pada proses pembelajaran bagi anak, karena dunia anak adalah dunia bermain.⁹

Penyuluhan metode bermain telah banyak dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian Retno dkk. mengatakan bahwa, metode permainan simulasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dibandingkan dengan metode ceramah.⁷ Penelitian yang dilakukan Ety menunjukkan bahwa, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan metode bermain lebih baik dari pada penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan metode ceramah.⁸ Penelitian Samson dkk mengatakan bahwa, metode permainan efektif digunakan sebagai metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut karena berperan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.⁹

Simulasi *rasszplay* adalah metode permainan simulasi (*simulation game*) yang melakukan lima macam permainan mengenai kesehatan gigi dan mulut (gambar bagian mulut, bagian gigi, fungsi gigi, kartu bergambar makanan sehat dan makanan tidak sehat, *puzzle* proses terjadinya karies, gambar cara pemeliharaan gigi, dan video cara menyikat gigi yang benar). Penggunaan simulasi *rasszplay* memiliki keunggulan dari permainan yang telah dilakukan oleh peneliti lain yaitu; mudah dimainkan, hemat biaya, dapat dilakukan pada

kelompok kecil, mengemukakan informasi banyak dalam waktu singkat, peserta dapat langsung berperan di dalamnya, proses menjadi lebih aktif, karena bersifat aktif, maka dapat membantu proses pengamatan, pengenalan dan ingatan, lebih menyenangkan, menarik perhatian jika digunakan pada anak-anak, mendorong rasa kesatuan antara peserta untuk bekerja sama, dan berkompetisi yang sehat. Metode ini dapat digunakan sebagai media belajar sambil bermain bagi anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar.

Usia 8 tahun adalah usia efektif untuk memberikan segala informasi yang mengarah pada perkembangan kognitif dan motorik anak. Menurut teori Piaget tentang perkembangan kognitif, anak usia 8 tahun yang masuk ke dalam tahap operasional konkret sudah dapat mengelompokkan setiap informasi yang diterima dan dapat berpikir dengan logis. Perkembangan motorik sendiri sesuai dengan perkembangan fisik anak, pada usia 8 tahun fisik anak sedang berkembang maka motoriknya pun ikut berkembang.¹⁰

Penelitian dilaksanakan di salah satu SD swasta di Palembang, yaitu SD Plus Indo Global Mandiri. Peneliti memilih SD Plus Indo Global Mandiri karena tidak pernah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas simulasi *rasszplay* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada efektivitas simulasi *rasszplay* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas simulasi *rasszplay* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman melaksanakan penelitian tentang efektivitas simulasi *rasszplay* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 8 tahun di SD Plus Indo Global Mandiri Palembang.

1.4.2 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan wawasan bagi mahasiswa kedokteran gigi serta acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai simulasi *rasszplay* sebagai alternatif metode dan media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Warni Linda. Hubungan perilaku murid SD kelas V dan VI pada kesehatan gigi dan mulut terhadap kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi di wilayah kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang tahun 2009 [Tesis]. Medan: Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU; 2009.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Bakti Husada; 2018. p. 197-198.
3. Nurfalah Amelia, Yunniarrahmah Emma, Aspriyanto Didit. Efektivitas metode peragaan dan metode video terhadap pengetahuan penyikatan gigi pada anak usia 9-12 tahun di sdn keraton 7 martapura. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2014 Sep 2;2(2):144-149.
4. Maulana Heri DJ. Promosi kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
5. Dakhili Sara, Alsuwaidi Noora Obaid, Saeed Sara, Murad Sara Bassam, Mohammad Dana, Muttappallymyalil Jayakumary, Oral hygiene: Association between knowledge and practice among school going children in Ajman, United Arab Emirates. *American journal of research communication*. 2014;2(10):39-48.
6. Anggraeni Putri Ria. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang diare pada ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja puskesmas Sei Selincah Palembang tahun 2017. *Jurnal Aisyah Medika*. 2018 Agt;2:28-37.
7. Puspitaningtiyas Retno, Leman Michael A, Juliatri. Perbandingan efektivitas dental health education metode ceramah dan metode permainan simulasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *Jurnal e Gigi*. 2017 Jan-Jun;5(1).
8. Ramadhan Sofia Ety. Efektifitas metode ceramah dan bermain dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan siswa/i SD N 0604026 Ladang Bambu Medan Tuntungan 2014. *Jurnal Ilmiah PANNMED*. 2014 Jan-Apr;08(3):267-271.
9. Selan Samson Lambert Roberto, Nabuasa Engelina, Limbu Ribka. Analisis efektivitas permainan sebagai metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV SDN Naikoten 1 Kupang tahun 2013. *PKIP FKM Undana*. 2014 Jun;08(2):138-150.
10. Darmadi. Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2017. p. 12.
11. Mason Jill. Concepts in dental public health. 2nd ed. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins; 2010.
12. Herijulianti Eliza, Indriani Tati Svasti, Artini Sri. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC; 2001. p. 46-60.
13. Prasanti Ditha, Pratamawaty Benazir Bona. Penggunaan media promosi dalam komunikasi terapeutik bagi pasien di kabupaten Serang. *Meta Communication Journal of Communication Studies*. 2017 Mar;2(1):14-31.
14. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. p. 16-25.

15. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metode dalam promosi kesehatan. Jakarta: Bakti Husada; 2013. p. 4-11.
16. Efendi Ferry, Makhfudli. Keperawatan kesehatan komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009. p. 101-113.
17. Marya CM. A textbook of public health dentistry. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2011.
18. SD Negeri 1 Beji. Kegiatan dokter gigi kecil SD Negeri 1 Beji [Internet] [Dikutip 31 Agustus 2017] Tersedia di: <http://sdnegeri1beji.blogspot.co.id/2012/01/kegiatan-dokter-kecil-sd-negeri-1-beji.html>.
19. Gizi untuk masa depan. Bermain ular tangga gizi [Internet]. [Dikutip 30 Agustus 2017] Tersedia di: http://giziuntukmasadepan.org/majalengka/education-on-schooling-eos-sdn-02-bangbayang-majalengka/attachment/img_3416-min.
20. Ikhwan Afiful. Metode simulasi pembelajaran dalam perspektif islam. ISTAWA:Jurnal Pendidikan Islam. 2017 Jan-Jun;2(2):1-34.
21. Dharma Surya. Strategi pembelajaran dan pemilihannya. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional; 2008. p. 22-25.
22. Susilana Rudi, Riyana Cepi. Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian. Bandung: CV Wacana Prima; 2009. p. 13-20.
23. G Haryanto A, Ruslijanto Hartono, Mulyono Datu. Metode penulisan dan penyajian karya ilmiah buku ajar untuk mahasiswa. Jakarta: EGC; 2000. p. 100-104.
24. Smart Practice. The dental box instruction booklet [Internet]. [Dikutip 29 Agustus 2017]. Tersedia di: <https://www.thedentalbox.smartpractice.com/Apps/WebObjects/TheDentalBox.woa/wa/style?id=DB1&m=SPDB&cid=1>.
25. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Leaflet kesehatan gigi dan mulut [Internet]. [Dikutip 29 Agustus 2017]. Tersedia di: <https://dinkes.lampungprov.go.id/leaflet-kesehatan-gigi-mulut/#prettyPhoto>.
26. Tirto. Guna dan bahaya fluorida [Internet]. [Dikutip 29 Agustus 2017]. Tersedia di: <https://tirto/timbul-tenggelam-isu-miring-bahaya-fluorida-coVu>.
27. Smart Practice. Periodontal health and disease flip guide [Internet]. [Dikutip 29 Agustus 2017]. Tersedia di: <https://www.smartpractice.com/shop/wa/style?id=PR101203&m=SPD>.
28. 3B Scientific. Diabetes flip chart [Internet]. [Dikutip 29 Agustus 2017]. Tersedia di: https://www.3bscientific.com/diabetes-flip-chart-1018307-w43212-43130_p_1067_17422.html.
29. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jurus anak mau makan buah dan sayur [Internet]. [Dikutip 29 Agustus 2017]. Tersedia di: <https://ditpromkes/status/906012941257850880>.

30. Jackson Jon. Myths of active learning: Edgar Dale and the cone of experience. *Journal of the Human Anatomy and Physiology Society*. 2016 Apr;20(2):51-53.
31. Maimunah Siti. Pemetaan pengetahuan orang tua dan penerapan model pendidikan seks pada remaja. *Prosiding temu ilmiah x Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*. 2017 Agt;22:10-19.
32. Muawanah. Hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen stres terhadap tingkat kekambuhan pada penderita hipertensi di panti wreda dharma bakti Surakarta. *Journal Faculty of Health Science of Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2012 Sep;17:1-13.
33. Hiremath SS. *Textbook of preventive and community dentistry*. 2nd ed. India: Elsevier; 2011.
34. Ratnasari Patricia Ikaria. Pengetahuan pemustaka UPT perpustakaan universitas diponegoro tentang undang-undang hak cipta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 2012;1(1).
35. Syaodih Ernawulan. *Perkembangan anak usia dini (usia 6-8 tahun)*. Jakarta: Bahan Pelatihan Pembelajaran Terpadu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi; 2013. p. 10-18.
36. Asmila Asista, Ariani Tri, Arini Wahyu. Analisis kemampuan berpikir kreatif pada materi cahaya siswa kelas VII SMP Xaverius kota Lubuklinggau tahun pelajaran 2015/2016. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*. 2017 Des;1(1):23-38.
37. Ekawati Estina, Sumaryanta. *Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran matematika SD/SMP*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika; 2011. p. 59.
38. Allo Markus Deli Girik. *Perkembangan peserta didik*. Tana Toraja: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja; 2017. p. 82-91.
39. Notoatmodjo Soekidjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
40. Sudono Anggani. *Sumber belajar dan alat permainan*. Jakarta: PT. Grasindo; 2010. p. 3.
41. Sumantri Dedi, Lestari Yuniar, Arini Mustika. Pengaruh perubahan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pelajar usia 7-8 tahun di 2 sekolah dasar kecamatan Mandiangin Koto Selayan kota Bukit Tinggi melalui permainan edukasi kedokteran gigi. *Andalas Dental Journal*. 2010:39-48.
42. Hamdalah Afif. Efektivitas media cerita bergambar dan ular tangga dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 2 Patrang kabupaten Jember. *Jurnal Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. 2013;1(2):118-123.
43. Widodorini Trining, Silviana Masita Nur, Yudha Wira Arya IG. Mengangkat permainan tradisional mongmongan menjadi permainan edukasi kesehatan gigi dan mulut. *E Prodentia Journal of Dentistry*. 2018;2(2):140-148.